

BAB VII KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada Sistem Peramalan Daerah Rawan Kriminalitas menggunakan Metode *Double Exponential Smoothing* (Studi Kasus Kecamatan Batu) dapat ditarik kesimpulan :

1. Sistem ini dapat membantu anggota kepolisian dalam meramalkan daerah mana yang Rendah, Sedang dan Tinggi kriminalitas sehingga anggota kepolisian dan masyarakat dapat meningkatkan kewaspadaan dan menjaga keamanan daerah – daerah yang ada di Kecamatan Batu.
2. Metode Double Exponential Smoothing dapat digunakan untuk meramalkan daerah mana yang Rendah, Sedang, Tinggi nya kriminalitas dan menentukan bahwa daerah Oro – oro Ombo sangat Rendah Kriminalitas nya dengan Nilai MAPE 7.94%. Nilai konstanta yang paling baik bedasarkan perhitungan nilai MAPE hasil peramalan adalah 0,1 – 0,3 tergantung dengan jumlah data kriminalitas.
3. Sistem peramalan ini dapat membantu anggota kepolisian atau admin untuk dapat melakukan perbandingan antara tahun – tahun sebelumnya dengan mudah dan efisien Serta dapat memberikan informasi melalui Peta atau Sistem informasi Geografis. Dan dapat membantu masyarakat untuk melaporkan tindak kriminal secara langsung tanpa harus datang ke Polsek terlebih dahulu.

7.2 Saran

Sistem ini dapat dikembangkan menggunakan metode *Triple Exponential Smoothing* atau *K-Means* dalam meramalkan kriminalitas atau mengelompokkan daerah – daerah yang sering terjadi tindak kriminalitas. Sistem ini juga tidak dapat digunakan sebagai acuan untuk anggota kepolisian dan masyarakat, maka dari itu anggota kepolisian dan masyarakat harus tetap meningkatkan kewaspadaan dan selalu menjaga keamanan daerah – daerah yang ada di wilayah Kecamatan Batu. Untuk hasil peramalan yang lebih akurat maka sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan data kriminal lainnya atau menambahkan data training lebih dari 3 atau 4 tahun.